

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pertunjukan resital yang bertema *Colorful Night Jazz* ada beberapa hal yang dapat disimpulkan antara lain yaitu: yang pertama tahapan dan proses penggarapan musik meliputi, pembuatan introduksi, membuat interlude, improvisasi, dan coda. Kemudian yang kedua yaitu teknik improvisasi yang digunakan meliputi, improvisasi secara vertikal dan improvisasi secara horizontal. Improvisasi secara vertikal adalah memainkan nada-nada secara berurutan atau sering disebut *Arpeggio / Chordal*. Improvisasi secara horizontal adalah memainkan nada-nada dari akord yang digunakan.

Pada umumnya pertunjukan resital pop-jazz ini sama dengan pertunjukan musik klasik yang biasa dilakukan di Auditorium ISI Yogyakarta, yaitu ada resitalis, pemain musik pendukung, pembawa acara, dosen, penonton dll, yang membedakan pertunjukan resital pop-jazz yaitu dengan menggunakan tambahan *sound sistem*, lampu-lampu, artistik panggung, dan kemasan sebuah pertunjukan resital.

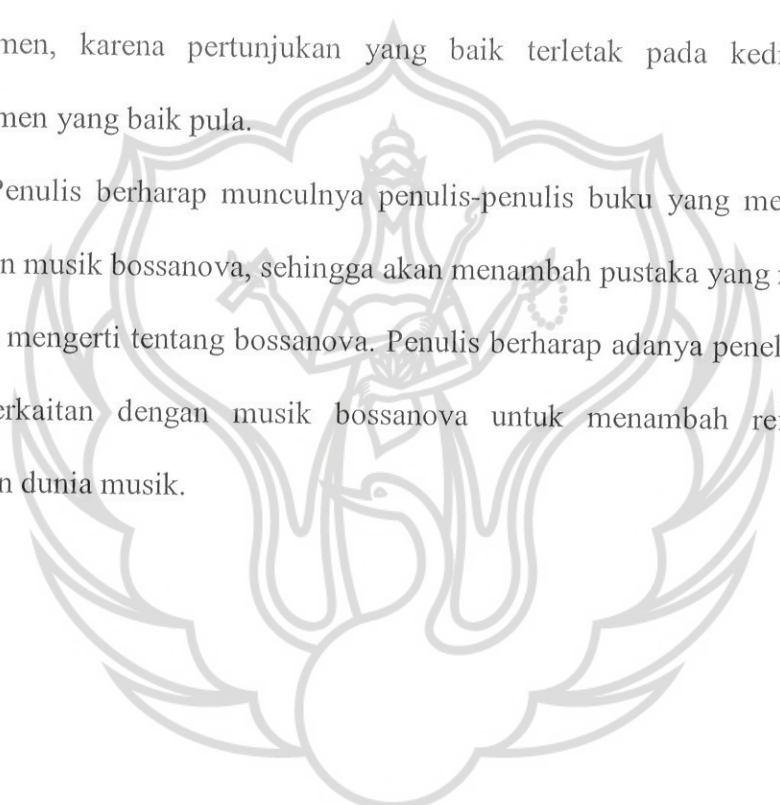
B. Saran

Sarana latihan, proses latihan, menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi proses pertunjukan. Ada berbagai format lagu dalam pertunjukan yaitu menggunakan *combo*, *string ensemble*, *brass section*, instrumen-instrumen etnis lainnya, sehingga memerlukan ruangan dan tempat yang cukup memadai.

Sound sering mengalami ketidak seimbangan volume atau *balancing*, sehingga menutupi suara dari instrumen lain seperti *string ensemble*, alat musik etnis dan *brass section*.

Untuk merancang sebuah pertunjukan sebelumnya harus mempersiapkan diri sebaik mungkin, baik itu dalam hal teknis, mental dan materi. Sebagai resitalis hendaknya melatih karakter disiplin, tepat waktu dan mampu mengatur manajemen, karena pertunjukan yang baik terletak pada kedisiplinan dan manajemen yang baik pula.

Penulis berharap munculnya penulis-penulis buku yang menulis tentang penyajian musik bossanova, sehingga akan menambah pustaka yang membuat kita semakin mengerti tentang bossanova. Penulis berharap adanya penelitian lanjutan yang berkaitan dengan musik bossanova untuk menambah referensi demi kemajuan dunia musik.



SUMBER ACUAN

A. Daftar Pustaka

- Berendt, Joachim E, 1982. *The Jazz Book, From Ragtime To Fusion*. Completely-Revised Edition, Connecticut; Lawrence Hill and Company.
- Hardjana, Suka, 2004. *Esai Dan Kritik Musik*, Yogyakarta: Galang Press (Amggota IKPI).
- Hariman, Herman. 2008. *Improvisasi Jazz Siapa Takut?*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Jhon F, Szwed, 2008. *Memahami Dan menikmati Jazz*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Koapaha, Royke B, 1999. "Apresiasi Musik Jazz", Yogyakarta: Diktat.
- Prier, Karl Edmund, 1977. *Sejarah Musik Jilid 1*, Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Sandole, Adolp. 1972. *Beginner's Method For Jazz Improvisation*. Westeinde: 20 Music Books Import, DpringFields.
- Saragih, Bill AR. 2000. *Improvisasi Jazz Untuk Semua Alat Musik*, Yayasan Pendidikan Musik & Entertainment Indonesia.
- S.D, Hendro. 2005. *Terampil Musik, Panduan Praktis Improvisasi Piano Rock & Blues*. Jakarta: Puspa Swara, Anggota IKAPI.

B. Sumber Elektronik

- http://id.wikipedia.org/wiki/Jazz_bossanova. Diakses pada 19 september 2013.
- http://Bossanova_Wikipedia_bahasa_Indonesia_ensiklopedia. Diakses pada 19 september 2013.
- <http://Bosanova>, *Jazz apa bukan, Topekazhari*. Diakses pada 19 september 2013.
- [http://freedom institute](http://freedom_institute) » *center for democracy, nationalism, and studies*. Diakses pada 11 agustus 2013.
- Antonio Carlos Jobim - *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*. Diakses pada 19 september 2013.
- http://en.wikipedia.org/wiki/Ant%C3%B4nio_Carlos_Jobim. Diakses pada 23 september 2013.
- [http://Yahoo! Groups](http://Yahoo!Groups) “.

C. Diskografi

1. *Corcovado*

Judul lagu ini sebenarnya mengacu pada sebuah gunung di Rio de Janeiro yaitu yang bernama gunung *Corcovado*. Lagu *Corcovado* ini mempunyai nama lain dalam bahasa Inggris yaitu *Quiet Night of Quite Stars*.

Corcovado adalah lagu yang berirama bossanova yang diciptakan oleh komposer yang bernama Antonio Carlos Jobim dan pada tahun 1960.

Lagu ini mempunyai dua penulis lirik lagu yaitu yang pertama Antonio Carlos Jobim yang menulis lirik lagu ini dalam bahasa Portugal dan Gene Lees menulis lirik lagu ini dalam bahasa Inggris. Andi Williams adalah orang yang pertama kali merekam lagu ini dalam bahasa Inggris pada tahun 1965.

2. *The Girl From Ipanema*

Lagu ini dengan istilah lain *Garota De Ipanema* (yang artinya gadis dari ipanema) dalam bahasa spanyol atau judul versi bahasa Inggris *The Girl From Ipanema* adalah sebuah lagu bossanova yang terkenal dan menjadi lagu paling hit di seluruh dunia pada pertengahan tahun 1960-an dan memenangi sebuah *Grammy* untuk rekaman pada tahun 1965.

Lagu ini ditulis pada tahun 1962, dengan penggarapan musik oleh Antonio Carlos Jobim dan Liriknya dalam bahasa Portugis ditulis oleh

Vinicius de Moraes dan dalam lirik bahasa Inggris ditulis oleh Norman Gimbel.

Lagu ini kadang-kadang dibawakan oleh penyanyi perempuan sebagai *The Boy From Ipanema*.

Rekaman komersilnya dirilis pada tahun 1962 oleh Pery Riberio. Versi yang dibawakan oleh Astrud Gilberto bersama dengan João Gilberto dan Stan Getz dari album Getz/Gilberto pada tahun 1963 yang menjadi sebuah hit internasional.

Lagu ini menjadi *soundtrack* film, film musik Brasil *Garota de Ipanema* yang diilhami dari lagu ini yang diedarkan pada tahun 1967.

3. *Wave*

Wave juga dikenal sebagai *Vou Te Contar* dalam bahasa Portugal, adalah sebuah lagu bossanova Brasil yang dibuat oleh komposer yang bernama Antonio Carlos Jobim.

Wave adalah lagu yang dirilis pada tahun 1967, album ketiga yang diciptakan oleh Antonio Carlos Jobim yang juga seorang penyanyi dan komposer.

Lagu ini mempunyai dua versi yaitu dengan lirik yang berbahasa Portugis dan bahasa Inggris, penulis lagu ini tidak lain adalah Antonio Carlos Jobim.

Wave direkam sebagai lagu instrumental dalam album Jobim pada tahun 1967 dan Frank Sinatra yang pertama kali menyanyikan *Wave*

dan direkam dalam versi bahasa Inggris pada albumnya yang berjudul *Sinatra & Company* pada tahun 1970.

4. *Caping Gunung*

Langgam yang diciptakan oleh Gesang ini, liriknya sederhana namun penuh makna. Misalnya kata *caping gunung* itu sendiri. *Caping gunung* adalah pelindung kepala berbentuk seperti gunung. Topi ini terbuat dari anyaman bambu. Aksesoris ini biasanya digunakan oleh orang desa untuk beraktivitas guna melindungi kepala dari sengatan matahari. Akan tetapi fungsi dari *caping gunung* tidak hanya untuk beraktivitas melainkan juga bisa digunakan untuk menyamar.

Setiap mendengarkan langgam *caping gunung*, bulu kuduk saya merinding terkadang malah air mata meleleh dari sarangnya. Perasaan saya terbawa oleh makna filosofis lagu campur sari ini. Lagu ini bercerita tentang kerinduan orang desa terhadap belaian jasa orang kota. Maksudnya, wahai orang-orang kota tengoklah kampungmu, berikanlah kesejahteraan terhadap penghuninya.

5. *Janger*

Lagu yang berasal dari Bali ini sangat terkenal bukan hanya di Indonesia saja tapi juga diseluruh dunia. Lagu ini menggambarkan suka cita remaja putra dan putri.

6. *Medley Nusantara (Merombus-ombus, Ayam Den Lapeh, Paris Barantai, Yamko Rambe Yamko)*

a) *Merombus-ombus*

Merombus-ombus adalah sejenis makanan yang bernama lappet, makanan ini merupakan khas dari suku Batak. Lagu ini diciptakan oleh komponis yang bernama Nahum Situmorang.

Komponis batak ini mengabadikan Ombus-ombus dalam sebuah lagu bagi suku Batak. Lagu Merombus-ombus karya cipta komponis besar Nahum Situmorang yang sudah tidak asing lagi didengar.

b) *Ayam den Lapeh*

Ayam Den Lapeh adalah jenis lagu rakyat yang berasal dari Sumatra Barat, Indonesia. Lagu ini dipercayai asalnya merupakan lagu asli orang Minangkabau dari Padang, Sumatra, Indonesia. Yang menyanyikan lagu ini ialah Ally Kasim yang berasal dari Pagar Ruyong, Indonesia.

c) *Paris Barantai*

Lagu *Paris Barantai* ini diciptakan oleh Anang Ardiansyah. Beliau merupakan orang yang menciptakan lagu-lagu khas daerah Banjar.

Hal ini karena kedua lagu inilah yang pertama kali direkam dan dikenal banyak orang. Ia dikenal dengan sebagai pencipta lagu-lagu Banjar Kalimantan Selatan, yakni sebanyak 103 judul dan menjadi maestro lagu-lagu khas Banjar. Salah satu lagu ciptaannya yang paling terkenal adalah lagu Paris Barantai.

d) *Yamko Rambe Yamko*

Lagu ini berasal dari daerah Papua yang merupakan lagu yang energik dan terkesan menyenangkan untuk dinyanyikan. Tapi sebenarnya lagu ini sangat menyedihkan. Lagu ini bertemakan peperangan, pertikaian yang terjadi di dalam negeri ini.

Pelantun lagu ini menjadi bunga bangsa atau pahlawan yang rela berkorban, bahkan sampai mati untuk mempertahankan Indonesia dari para penjajah.

e) *Sungai Kandilo*

Sungai Kandilo adalah salah satu sungai yang terkenal di Kabupaten Paser karena terletak di pinggiran kota Tanah Grogot atau Tana Paser. Banyak warga yang memanfaatkan *Sungai Kandilo* sebagai jalur transportasi ke beberapa wilayah. Karena letaknya dipinggir kota yang menjadikan *Sungai Kandilo* ini strategis, sehingga banyak sekali masyarakat setempat maupun luas sering sekedar hanya nongkrong dipinggir *sungai kandilo* tersebut hanya untuk bersantai, mengobrol, berkumpul dengan keluarga, dan juga di dukung oleh fasilitas-fasilitas seperti taman bunga, taman bermain, penyewaan sepeda mobil dan tak lupa para penjual makanan yang menghiasi pinggiran *Sungai Kandilo*.

D. Nara Sumber

Dalam mendukung penulisan ini, penulis melakukan wawancara dengan nara sumber yaitu sebagai berikut :

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.,St. Selaku dosen pengampu Mata Kuliah Resital sekaligus sebagai Ketua Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta.
2. Drs. Royke B. Koapaha, M.Sn. selaku dosen pengampu Mata Kuliah Apresiasi Jazz.

